

BAKTI SOSIAL HIMPUNAN MAHASISWA ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN (HIMESBANG) FEB UNSOED DI DESA TAMANSARI KECAMATAN KARANGLEWAS

**Agung Permana, Affah Octaviani, Kensha Putri Widyasari,
Lilis Siti Badriah, Istiqomah***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

*Corresponding author: istiqomah@unsoed.ac.id

Diterima 20/02/2022 Direvisi 15/03/2022 Diterbitkan 30/04/2022

Abstract

Tamansari Village, Karanglewas District is one of the villages that is included in priority 1 in poverty alleviation in Banyumas Regency in 2019. The results of observations and interviews with various elements of Tamansari Village community found several problems and challenges as follows. The first is the lack of ability of the poor to access health services. Second, the population with unproductive age (0-14 years) is quite large and requires assistance in developing creativity. Third, fruit trees in Tamansari Village are still few. Fourth, there are many MSMEs in Tamansari Village, but they have not done their bookkeeping and marketing still relies on the offline method. Service activities consist of free medical check-ups, donation of boxed rice at the mosque, donation of Al-Quran manuscripts through the management of the Al-Quran Education Park, art performances, distribution of basic necessities, teaching children to recite the Koran and creativity development activities through writing short stories, planting fruit trees, bookkeeping and digital marketing socialization for MSME entrepreneurs.

Keywords: *Social Work, Children's Creativity, Tree Planting, MSME*

Abstrak

Desa Tamansari Kecamatan Karanglewas merupakan salah satu desa yang masuk dalam prioritas 1 dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Banyumas pada tahun 2019. Hasil observasi dan wawancara dengan berbagai elemen masyarakat Desa Tamansari menemukan beberapa permasalahan dan tantangan sebagai berikut. Pertama adalah kurangnya kemampuan penduduk miskin mengakses layanan kesehatan. Kedua, penduduk dengan usia belum produktif (0-14 tahun) cukup besar dan membutuhkan pendampingan dalam pengembangan kreativitas. Ketiga, pohon buah-buahan di Desa Tamansari masih sedikit. Keempat, banyak UMKM di Desa Tamansari, namun belum melakukan pembukuan dan pemasarannya masih mengandalkan metode luring. Kegiatan pengabdian terdiri dari pemeriksaan kesehatan gratis, donasi nasi kotak di masjid, donasi mushaf Al-Quran melalui pengurus Taman Pendidikan Al-Quran, pentas seni, distribusi sembako, mengajar mengaji anak-anak dan kegiatan pengembangan kreativitas melalui penulisan cerita pendek, penanaman bibit pohon buah-buahan, sosialisasi pembukuan dan pemasaran digital untuk para pengusaha UMKM.

Kata Kunci: Bakti Sosial, Kreativitas Anak, Penanaman Pohon, UMKM

A. PENDAHULUAN

Tamansari adalah desa di Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Menurut publikasi Karanglewas Dalam Angka 2020 (BPS, 2021), luas desa Tamansari 3,51 km² atau 10,05 persen dari luas Kecamatan Karanglewas. Ketinggian wilayah 80 meter dari permukaan laut. Jarak ke ibukota Kecamatan 2 km. Luas irigasi setengah teknis 102,87 ha dan tadah hujan 28,28 ha, pekarangan atau bangunan 189,11 ha, dan kolam 0,9 ha.

Jumlah penduduk di Desa Tamansari 6.788 orang dengan laju pertumbuhan pertahun 1,62 persen. Jumlah tersebut berkontribusi sebesar 10,09 persen terhadap jumlah penduduk Kecamatan Karanglewas. Kepadatan penduduk 1.934 orang/km². Berdasarkan kelompok usia, Sebagian besar penduduk berusia produktif (15-64 tahun) yaitu sejumlah 45.897 orang, disusul dengan usia belum produktif (0-14 tahun) sebanyak 16.473 orang, disusul dengan usia non produktif (>65 tahun) sebesar 4.899 orang (BPS, 2021).

Di desa ini terdapat 2 Sekolah Dasar dan MI, dan SMP Negeri 1 Karanglewas. Ada satu jembatan yang sangat terkenal yaitu Brug Menceng. Batas wilayah sebelah utara Desa Karanggude Kulon, sebelah selatan Desa Kediri dan Desa Penusupan, Kecamatan Cilongok, sebelah barat desa Karangkemiri dan Desa Pejogol dan sebelah timur Karanglewas Kidul, dan Pangebatan yang dibatasi oleh sungai besar Logawa. Desa Tamansari terbagi menjadi 3 dusun, 6 RW, 27 RT.

Pada tahun 2019, Desa Tamansari Kecamatan Karanglewas termasuk dalam prioritas 1 dalam penanggulangan kemiskinan. Suatu desa/kelurahan masuk dalam **prioritas 1/2/3** berdasarkan kondisi jumlah rumah tangga yang berada pada desil 1 dan desil 2 pada suatu desa/kelurahan dibandingkan dengan kondisi yang sama pada desa/kelurahan lainnya dalam satu wilayah kecamatan

(<http://tkpkd.bappeda.jatengprov.go.id/profil-wilayah/profil-wilayah-kabupaten-banyumas/>).

Hasil observasi dan wawancara dengan berbagai elemen masyarakat Desa Tamansari menemukan beberapa permasalahan dan tantangan sebagai berikut. Pertama adalah kurangnya kemampuan penduduk miskin mengakses layanan kesehatan. Kedua, penduduk dengan usia belum produktif (0-14 tahun) cukup besar dan membutuhkan pendampingan dalam pengembangan kreativitas. Ketiga, mayoritas pohon yang terdapat di Desa Tamansari berupa pohon keras, sedangkan pohon buah masih sedikit. Keempat, banyaknya UMKM yang terdapat di Desa Tamansari, namun belum melakukan pembukuan dan pemasarannya masih mengandalkan metode luring.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Berdasarkan permasalahan dan tantangan tersebut di atas, maka solusi yang disepakati adalah sebagai berikut. Kurangnya kemampuan mengakses layanan kesehatan diatasi dengan pemeriksaan kesehatan gratis. Kurangnya kreativitas diatasi dengan pelatihan penulisan cerita pendek untuk anak-anak. Kreativitas anak harus diasah sejak kecil (Mulyati & Sukmawijaya, 2013). Menulis dapat meningkatkan kreativitas anak karena anak melewati proses melontarkan pertanyaan sampai menemukan solusi (Sidiq et al., 2013).

Kurangnya pohon buah-buahan diatasi dengan hibah bibit pohon dan penanaman bersama warga. Penanaman pohon buah dapat meningkatkan gizi, kesehatan, keindahan dan keasrian (Tarigan et al., 2017). Minimnya pembukuan dan pemasaran digital oleh UMKM di Desa Tamansari diatasi dengan penyuluhan tentang pembukuan dan digitalisasi pemasaran. Pembukuan merupakan faktor penting dalam dunia usaha yang erat kaitannya dengan kinerja usaha, karena dengan adanya pembukuan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan

usahanya dan memberikan informasi terkait permodalan usaha (Sari & Indriani, 2017). Sedangkan pemasaran digital mempermudah pemilik usaha untuk mejangkau pasar dan meningkatkan jumlah konsumen (Awali & Rohmah, 2020). Himesbang juga menyelenggarakan program-program untuk mendekati diri dengan warga desa melalui sholat Jumat bersama dan membagikan nasi kotak di masjid, mengaji bersama anak-anak, pembagian mushaf Al-quran dan sembako, dan pentas seni.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan secara gratis yang dilakukan di Desa Tamansari mendatangkan tenaga kesehatan dari Klinik Mafaza Purwokerto. Klinik Mafaza Purwokerto selain menyediakan tenaga Kesehatan juga menyediakan obat-obatan untuk pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis. Pemeriksaan Kesehatan gratis terdiri dari pendataan berupa berat badan dan keluhan yang dirasakan, cek tensi, cek gula darah, dan pemberian obat-obatan. Pemeriksaan kesehatan gratis terlaksana dengan kurang lebih 40 orang yang sebagian besar merupakan lansia.



Gambar 1. Pemeriksaan Kesehatan

Kegiatan Mengajar dan Mengaji

Kegiatan mengajar dan mengaji bertempat di GOR Desa Tamansari, Kecamatan Karanglewas. Kegiatan mengajar membahas tentang cerpen yang dilanjutkan dengan pembuatan cerpen masing-masing dari anak-anak yang hadir. Kegiatan mengaji dilakukan

dengan pembacaan surat pendek dan doa-doa harian. Kegiatan mengajar dan mengaji dihadiri 30 anak-anak yang berusia 3-10 tahun.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar dan Mengaji

Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman pohon sebagian dilakukan di depan GOR dan sebagian lainnya di embung wisata Desa Tamansari. Pohon yang ditanam berupa pohon kelengkeng (5 buah), alpukat (5 buah), durian (5 buah), dan jambu (20 buah) yang berasal dari KPH Banyumas Timur dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Banyumas.



Gambar 3. Penanaman Pohon

Sosialisasi UMKM

Sosialisasi UMKM dilaksanakan dengan mengundang narasumber dari ASPIKMAS Banyumas yaitu Irfan Bahtiar. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi UMKM berupa pembukuan dan *e-commerce*. Tindak lanjut setelah pelaksanaan sosialisasi berupa bimbingan langsung dari narasumber yang sudah bergabung dalam asosiasi pengusaha.



Gambar 4. Sosialisasi UMKM

Pembagian Sembako

Pembagian sembako berupa bantuan pangan non tunai ditargetkan untuk warga yang tidak mampu. Sebanyak 30 paket sembako seharga Rp40.000 didistribusikan kepada warga yang sudah terdaftar dalam undangan dengan persyaratan membawa surat undangan yang telah diberikan dan fotokopi kartu keluarga.



Gambar 5. Pembagian Sembako

Pembagian mushaf Al-Quran

Pembagian mushaf Al-Quran disponsori oleh dompet dhuafa yang memberikan sebanyak 20 mushaf Al-Quran. Donasi diterima oleh ketua TPQ setempat.



Gambar 6. Pembagian mushaf Al-Quran

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan bakti sosial Himesbang tahun 2022 berkontribusi terhadap beberapa permasalahan yang dihadapi warga Desa Tamansari Kecamatan Karanglewas. Pendekatan kepada masyarakat dilakukan melalui diskusi dengan Kepala Desa, sholat Jumat bersama sambil membagikan nasi kotak, dan pendampingan pengajian untuk anak-anak serta pembagian mushaf Al-quran untuk warga desa karena sebagian besar penduduk Desa Tamansari beragama Islam setelah itu dilanjutkan dengan pembagian sembako untuk warga yang sudah terdaftar dalam undangan. Kurangnya akses terhadap layanan kesehatan diatasi dengan pemeriksaan kesehatan gratis. Kurangnya kreativitas diatasi dengan pembacaan cerita pendek dan pelatihan penulisan cerita pendek. Kurangnya pohon buah-buahan diatasi dengan hibah bibit pohon dan penanaman yang dilakukan bersama warga. Kurangnya pemahaman pemasaran produk UMKM diatasi dengan pelatihan pemasaran produk secara digital dan pembukuan.

Saran

Sebaiknya kegiatan bakti sosial tidak hanya dilakukan secara sporadis, tapi terus-menerus dalam bentuk pendampingan. Misalnya pendampingan UMKM dalam pembukuan dan digitalisasi pemasaran. Kedua kegiatan tersebut tidak memerlukan dana besar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada VGZSPORT JEANS, Klinik Mafaza, Sedekah Quran Indonesia, Juice United, Dompot Dhuafa, Cicil, dan Perhutani KPH Banyumas Timur selaku sponsor dalam kegiatan bakti sosial di Desa Tamansari.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Awali, H. dan Rohmah, F. (2020) Urgensi pemanfaatan e-marketing pada keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan di tengah dampak Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (1), 1-14.
- BPS, 2021. Kecamatan Karanglewas Dalam Angka 2020.
- Mulyati, S. dan Sukmawijaya, A.A. (2013). Meningkatkan kreativitas pada anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2), 124-129.
- Sari, C.T., Indriani, B. (2017). Pentingnya pembukuan sederhana bagi kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17-21.
- Sidiq, S., Pramono, W.B., Damayanti, A. (2013). Pelatihan menulis kreatif untuk mengembangkan potensi dan kreativitas anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(3), 217-223.
- Tarigan, R.R.A., Andhika P., Fuad H. (2017). Penanaman tanaman sirsak dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 2(2), 25-27.
- <http://tkpkd.bappeda.jatengprov.go.id/profil-wilayah/profil-wilayah-kabupaten-banyumas/>